

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Perilaku Asertif terhadap Interaksi Sosial pada Remaja Awal” maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Jenis kelamin responden sebagian besar laki-laki sebanyak 35 (52,2%).
2. Perilaku asertif pada remaja awal di SMP N 3 Gantiwarno Klaten sebanyak 51 (76,1%).
3. Interaksi sosial remaja awal di SMP N 3 Gantiwarno Klaten, sebesar 33 (49,3%) dengan interaksi sosial baik dan 34 (50,7%) dengan interaksi sosial kurang.
4. Ada pengaruh perilaku asertif dengan interaksi sosial pada remaja awal di SMP N 3 Gantiwarno Klaten dengan *P*value 0,000 (<0,05).

B. Saran

1. Bagi Perawat Komunitas

Perawat komunitas diharapkan agar melakukan pre-edukasi tentang perilaku asertif bagi remaja sebagai upaya preventif terhadap remaja agar tidak berperilaku menyimpang dan tidak melakukan kenakalan remaja.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam pembuatan program bimbingan peningkatan perilaku asertif dan interaksi sosial bagi siswanya.

3. Bagi Remaja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi pada remaja agar dapat menerapkan perilaku asertif dalam berinteraksi sosial, sehingga terbentuk individu yang sehat fisik, mental dan berkepribadian positif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian yang lebih lanjut, dengan metode pengumpulan data yang tidak diamati hanya dalam sekali waktu saja agar didapatkan gambaran perilaku asertif dan bentuk interaksi sosial yang akurat.